BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan peneliti melalui penggunaan strategi KWL pada mata pelajaran Bahasa Indonesia dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Minat belajar Bahasa Indonesia materi membaca intensif pada siswa kelas III MI Al-Hidayah Plumbungan sebelum diterapkannya strategi KWL

   Minat belajar siswa terhadap mata pelajaran Bahasa Indonesia sebelum diterapkannya Strategi KWL dalam kategori rendah. Selain itu siswa yang mempunyai minat belajar tinggi dan sangat tinggi tercatat sebanyak 6 siswa dengan prosentase sebesar 32%. Hal itu disebabkan karena sebagian besar siswa tidak antusias dalam mengikuti pelajaran Bahasa Indonesia. Selain itu siswa juga merasa bosan dengan metode pembelajaran yang digunakan oleh guru yaitu metode ceramah.

2. Penerapan startegi KWL pada pelajaran Bahasa Indonesia materi membaca intensif pada siswa kelas III MI Al-Hidayah Plumbungan

   Penerapan strategi KWL pada kegiatan pembelajaran yang dilakukan pada siklus I masih belum diterapkan secara maksimal. Hal ini dapat dilihat dari perolehan skor akhir observasi aktivitas guru yang mendapat

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

nilai 58 (kategori tidak baik), sedangkan perolehan skor akhir untuk observasi aktivitas siswa mendapat nilai 48 (kategori sangat tidak baik).

Bertumpu dari perbaikan pada siklus I dibuktikan bahwa penerapan strategi KWL pada siklus II secara garis besar mengungkap bahwa siswa merasa termotivasi dalam belajar, senang, dan antusias dalam melakukan kegiatan. Hal ini juga dapat dibuktikan dengan perolehan skor akhir aktivitas guru yang mengalami peningkatan jika skor pada siklus I 58, pada siklus II menjadi 79,8 (kategori baik). Untuk perolehan skor akhir aktivitas siswa juka mengalami peningkatan, pada siklus I skor akhir yang didapat 48 namun pada siklus II mendapat skor akhir 75 (kategori baik).

3. Peningkatan minat belajar Bahasa Indonesia materi membaca intensif pada siswa kelas III MI Al-Hidayah Plumbungan setelah diterapkannya strategi KWL

Berdasarkan data hasil penelitian, minat belajar pada siswa kelas III setelah diterapkannnya strategi KWL sudah menunjukkan peningkatan dari 6 siswa menjadi 10 siswa pada siklus I. Pada siklus I prosentase minat belajar kategori tinggi dan sangat tinggi mengalami peningkatan 21% dari 32% menjadi 53%. Dengan adanya kekurangan pada siklus I, peneliti melakukan perbaikan-perbaikan yang diterapkan pada siklus II. Berdasarkan data hasil penelitian, prosentase minat belajar siswa kategori tinggi dan sangat tinggi pada siklus II juga mengalami peningkatan dari 53% menjadi 84%. Hal ini ditunjukkkan dengan meningkatnya jumlah

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

siswa yang minat belajarnya dalam kategori tinngi dan sangat tinggi dari 10 siswa menjadi 16 siswa. Selain itu, pada siklus II peneliti dan guru melakukan perbaikan-perbaikan yang dirasa perlu diperbaiki sehingga pada siklus II ini kategori minat belajar adalah tinggi dan dinyatakan berhasil.

B. Saran

Berdasarkan simpulan penelitian di atas, peneliti dapat mengajukan saran-saran sebagai berikut :

1. Untuk meningkatkan keterampilan guru dalam pembelajaran materi membaca intensif, sebaiknya guru membuat perencanaan pembelajaran mengenai materi yang akan disampaikan dengan cakupan metode pembelajaran, strategi pembelajaran maupun media pembelajaran. Selain itu juga sumber belajar yang digunakan harus pula direncanakan. Dengan cara itu siswa dapat mengasah rasa ingin tahunya dan berpikir kritis.

2. Untuk meningkatkan aktivitas siswa dalam proses pembelajaran membaca khususnya harus sering terjadinya timbal balik antara guru dan sisiwa. Selain itu juga guru sesering mungkin harus memotivasi siswa

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

3. Pembelajaran di kelas hendaknya menggunakan kombinasi antara kerja kelompok, individu, dan kerja kelompok lagi. Tujuannya adalah agar siswa termotivasi dengan temannya dalam satu kelompok

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id